

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sulistyo Basuki, 2006) yaitu mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Secara keseluruhan penelitian ini akan mendeskripsikan tentang hasil perhitungan rasio-rasio dan rumus prediksi *financial distress*, yaitu Zmijewski.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2020-2022 melalui situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari – Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian (Bungin, 2014). Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di sektor tekstil dan garmen yang terdaftar

pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dikutip dari *IDX Channel* (Putri, 2023) terdapat 22 perusahaan yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3.1**  
**Daftar perusahaan**

No.	Kode	Nama perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
2	ARGO	Argo Pantes Tbk.
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk.
5	CNTX	Century Textile Industry Tbk
6	ERTX	Eratex Djaya Tbk.
7	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
9	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk.
10	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.
11	PBRX	Pan Brothers Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
14	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
15	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	STAR	Star Petrochem Tbk
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula International Tbk
20	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	Mega Perintis Tbk

*Sumber: www.idxchannel.com*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam sampel ada dua rancangan yaitu, 1) rancangan sampel probabilitas merupakan penarikan sampel atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, dan 2) rancangan sampel nonprobabilitas adalah tidak semua unit memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian (Bungin, 2014). Dalam penelitian ini digunakan rancangan sampel nonprobabilitas dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penelitian yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan.

Terdapat kriteria khusus pengambilan sampel yaitu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam Rupiah (Rp). Sehingga pengambilan sampel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

### **Proses Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022	22
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya dalam Rupiah (Rp)	(13)
<b>Total Sampel</b>		<b>9</b>
<b>Periode pengamatan</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah keseluruhan sampel yang digunakan</b>		<b>27</b>

Dari pengambilan sampel di atas dihasilkan sembilan perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.3**

**Daftar Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
3	ERTX	Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
5	INDR	Indorama Synthetics Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
8	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
9	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

*Sumber: www.idxchannel.com*

**D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2014) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen selama tahun 2020-2022 yang dipublikasikan di BEI.

### E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2014) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan pada bursa efek Indonesia.

### F. Instrumen Penelitian

Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan memasukan instrumen yang dibutuhkan dalam rumus Zmijewski.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu :

#### 1. *Return On Asset (ROA) = X<sub>1</sub>*

Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perolehan laba bersih perusahaan. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. *Debt Ratio (DR) = X<sub>2</sub>*

rasio hutang adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya dalam jangka waktu yang panjang.

Rasio hutang menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki.

Rumus:

$$DR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. *Current Ratio* (CR) = X<sub>3</sub>

rasio lancar menggambarkan seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan dan kesanggupan dalam membayar kewajibannya. Semakin besar aktiva lancar yang dimiliki maka semakin besar pula perusahaan menyanggupi tagihan hutang lancarnya.

Rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif adalah metode pengumpulan dan penyajian data yang hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki tanpa menarik kesimpulan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel yang bersifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak tidak berbentuk perbandingan atau menghubungkan.

2. Melakukan perhitungan rasio perusahaan sesuai dengan variabel dalam metode yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan metode Zmijewski untuk memprediksi kondisi perusahaan tekstil dan garmen yang mengalami *financial distress*.

Rumus metode Zmijewski adalah sebagai berikut:

$$\text{X-Score} = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

3. Menghitung X-score dari masing-masing perusahaan tekstil dan garmen selama tahun periode penelitian.
4. Mengelompokkan kondisi perusahaan sesuai dengan titik *cut off* yang telah ditentukan dalam metode Zmijewski, pada sebuah tabel. Model Zmijewski ini memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
  - a. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0 ( $X < 0$ ), maka perusahaan tersebut masuk dalam zona non *financial distress* atau sehat.
  - b. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0 ( $X > 0$ ), maka perusahaan tersebut diprediksi masuk dalam zona *financial distress* atau bangkrut.
5. Melakukan interpretasi atas hasil pengelompokkan kondisi perusahaan yang mengalami *distress* dan *non distress* sesuai dengan titik *cut off* dalam metode Zmijewski.
6. Mengambil kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan tekstil dan garmen sesuai dengan hasil prediksi kebangkrutan yang sudah dihitung menggunakan rumus Zmijewski.